

Pengaruh Metode *Direct Method* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas IX MTs Nurul Hikam Bantarujeg Kabupaten Majalengka

Nurhidayat, M.Pd.I

Prodi PAI, FAI, Universitas Majalengka, Jl. KH. Abdul Halim 103 Majalengka, Indonesia

nurhidayat@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa. Dengan demikian membutuhkan berbagai macam cara dan metode untuk mencapai tujuan dan prestasi pembelajaran yang diharapkan. Banyak metode yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya metode terjemah, metode *nahwiyyin*, metode *sharaf/tashrif* dan metode *direct method* atau metode langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Hikam Bantarujeg dengan objek penelitiannya adalah kelas IX yang berjumlah 50 orang sebagai populasi sekaligus sebagai sampelnya. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan uji kelasiknya adalah validitas dan reliabilitas selanjutnya dilakukan analisis korelasi untuk mencari hubungan serta pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus *product moment*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana metode *direct method* mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Hikam Bantarujeg Kabupaten Majalengka?, 2) Bagaimana prestasi belajar Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Hikam Bantarujeg Kabupaten Majalengka?, dan 3) Bagaimana pengaruh metode *direct method* terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Hikam Bantarujeg Kabupaten Majalengka?

Metode *direct method* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam KBM bahasa Arab di MTs Nurul Hikam dianggap baik. Adapun korelasi antar kedua variabel penelitian adalah baik yakni dalam posisi 0,809, sedangkan pengaruh Metode *direct method* terhadap prestasi belajar bahasa Arab sebesar 65,448 % sedangkan 34,5519 % nya lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci :

من كذب على متعمداً فليتبوأ مقعده من النار

A. Pendahuluan

Metode pembelajaran Bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para ahli pembelajaran Bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksekan berbagai metode pembelajaran. Yaitu bahwa metode menjadi hal yang sangat penting dalam studi Bahasa Asing termasuk didalamnya adalah belajar Bahasa Arab.

Kesuksesan belajar ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor yang mendukungnya yaitu faktor antara siswa dengan guru, karena hal ini adalah metode atau cara yang dipakai dalam pembelajaran untuk mempermudah seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan, tetapi ada kalanya juga seseorang mendapatkan kesulitan jika dalam belajarnya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat sasaran. Oleh karena itu metode yang tepat dalam belajar sebaiknya melihat konsep

dari sebuah metode belajar Bahasa Arabnya.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang maju, dimana bahasa arab juga sebagai bahasa Al-Qur'an. (Slameto, 2003:6) Selain itu kosa kata dalam bahasa Indonesia juga banyak yang menyerap dari bahasa Arab seperti ustadz dari *أستاذ*, makam dari *مقام*, serewal dari *سروال*, kertas dari *قزطاس* dan lain sebagainya.

Bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai berikut:

اللغة هي الوسيلة العظمى لضم
صفوف الامة الواحدة. وجمع كلمة
افردها, كما أنّها أداة للتعبير عمّا
يفكر المرء. والة لعرض ما ينتجه
العقل, وهي وسيلة التفاهم بين أفراد
الجماعة الواحدة (على رضا, المرجع
في اللغة العربية في نحوها وصرفها)

Dari penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku siswa dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.

BahasaArab adalah bahasa Al Quran. Allah berfirman:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kalian memahaminya." (Q.S. Az-Zukhruf, 3)

Pembelajaran bahasa Arab dipandang sangat penting, namun tentunya memerlukan

metode yang tepat dalam pembelajarannya.

الطريقة أهم من المادّة, والمدرس أهم

من الطريقة, وروح المدرس أهم من

مدرس نفسه (محمد عبد القادر

أحمد, 1992, ص 92-93)

Muhammad Abdul Qadir di atas, menyebutkan bahwa metode lebih penting dari pada materi, pendidik/guru lebih penting dari pada metode, dan semangat guru itu lebih penting daripada gurunya itu sendiri. Dengan demikian jika diurutkan mana yang paling penting maka semangat guru dalam mendidik, terus gurunya itu sendiri baru materi yang akan diajarkan.

Di Madrasah Tsanawiyah Bantarujeg terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab ini diterpakan dalam rangka memperkaya siswanya agar mampu membaca sumber-sumber ilmu pengetahuan yang berbahasa Arab.

Sumber-sumber ilmu pengetahuan tersebut seperti Al-Quran, kitab-kitab kuning yang merupakan penjelasan para ulama-ulama Islam, dan buku-buku umum yang biasa dijadikan referensi akademik di negara-negara yang memang bahasa nasionalnya adalah bahasa Arab.

Dari beberapa kajian teoritis dan empiris di atas tentunya diharapkan mata pelajaran bahasa Arab akan lebih diminati oleh para siswa yang dapat dibuktikan dengan capaian nilai ulangan harian dan nilai tugas di atas KKM yang telah ditentukan oleh lembaga. Namun ternyata tujuan itu belum dirasa memuaskan para guru bahasa Arab dan Kepala Madrasah Nurul Hikam, dengan demikian peneliti merasa tertantang untuk mengadakan sebuah penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurulhikam Bantarujeg dengan mengambil judul **“Pengaruh Metode *Direct Method* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas IX**

MTs Nurulhikam Bantarujeg Kabupaten Majalengka”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasinya. (Sugiono, 2003; 6). Ketentuan penggunaan dalam suatu metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikatakan valid atau tidak. Untuk itu penelitian ini, penyeleksian metode-metode diharapkan yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Metodologi penelitian ini di dalamnya akan menguraikan metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, variabel penelitian, desain dan paradigma penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimental.

(Nana Syaodiah Sukmadinata. 2010;32) yaitu sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiono. 2012;72).

Data dalam survey ini merupakan data kuantitatif data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau dengan pengujian statistik, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan *informan*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kekeliruan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antara variabel yang diteliti.

Metode kuantitatif disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiono. 2012;7)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional penelitian dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada atau tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent*

(dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah metode *direct method*(X), dan variabel *dependent*-nya adalah prestasi belajar bahasa Arab (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Suharsimi Arikunto. 2010;38)

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya tinggi badan dikatakan variabel, karena tinggi badan setiap orang itu bervariasi tidak serta merta sama antara satu dengan yang lainnya.

Setelah penulis melakukan kajian teoritis pendahuluan maka variabel yang terdapat pada penelitian ini hanya terdapat variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat) saja.

1. Variabel bebas :

Metode

direct method(X)

2. Variabel terikat :

Prestasi bahasa Arab(Y)

C. Populasi dan Sampel

Metode penelitian mengenal kata populasi dan sampel. Biasanya populasi sangat banyak dan beragam sehingga menyulitkan peneliti untuk membuat konklusi akhir. Dengan demikian seorang peneliti, selain menentukan populasinya, menentukan pula jumlah sampel yang membantu meringankan beban penelitiannya tersebut.

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila

disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu.(Burhan Bungin. 2011;109)

Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh peserta didik di MTs Nurul Hikam yang berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 26 orang putra dan 24 orang putri.

Populasi yang amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara,

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.(Burhan Bungin. 2011;109)

Karena pengertian populasi yang demikian di atas, maka populasi menjadi amat beragam. Kalau populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan: populasi terbatas dan populasi tak terhingga. (Burhan Bungin. 2011;109)

1. Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif. Misalnya, jumlah peserta didik (anak-anak) Majelis Ta'lim Nurul Hikam yang berjumlah 44 orang, yang terdiri dari 15 orang putra dan 29 orang putri.
2. Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang

memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya, luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif. Misalnya, jumlah gelandangan di Indonesia, ini berarti harus dihitung jumlah gelandangan di Indonesia dari tahun ke tahun, dan tiap kota. Tidak saja perhitungan terhadap jumlah gelandangan yang ada sekarang, tetapi juga dilakukan penafsiran jumlah gelandangan di waktu yang akan datang. (Haidar Nawawi. 1983;141)

2. Sampel

Dalam penelitian sosial, dikenal hukum kemungkinan (*probabilitas*)

yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. (Burhan Bungin. 2011.;111)

Jadi populasi tidak diteliti semua, maka jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti¹ atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Suharsimi Arikunto. 2010;175)

Adapun sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sampel random, dengan mempertimbangkan:

- a) Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap

subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan

- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik. (Suharsimi Arikunto. 2010;177)

Sementara itu, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dengan bobot yang representatif (mewakili) sehingga tidak menimbulkan asumsi kurang memuaskan, mendeskripsikan populasi kurang berhasil, walau pun memang diakui bahwa populasi pasti memiliki ciri tak terhingga. Oleh karena itu harus dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Dikarenakan populasi yang

penulis teliti kurang dari 100 orang maka yang dijadikan sampelnya pun keseluruhan dari populasi tersebut yaitu 44. (Suharsimi Arikunto. 2010;154)

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data hasil penelitian paling tidak dipengaruhi oleh dua hal yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan

lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiono. 2012;137)

Dengan demikian penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya adalah *kuesioner* (angket) dan dokumentasi yang merupakan cara pengambilan data langsung dari sumbernya (sampel).

a. *Kuesioner* (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. (Sugiono. 2012 ;142) Alasan penulis tetap memilih metode angket sekalipun ada kemiripan dengan wawancara terstruktur, karena memiliki kelebihan di antaranya:

- 1) Metode angket hanya membutuhkan biaya yang relatif murah,
- 2) Pengumpulan data lebih mudah, terutama pada responden yang pencar-pencar,
- 3) Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung serempak,
- 4) Berkaitan dengan kebaikan-kebaikan di atas, metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit. (Burhan Bungin. 2011;135)

Terdapat prinsip-prinsip yang harus diingat oleh peneliti yang akan melakukan pengumpulan

data dengan cara ini, di antaranya:

- 1) Harus memperhatikan tujuan pertanyaan, setiap pertanyaan harus sekala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk meng-ukur variabel yang diteliti.
- 2) Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- 3) Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur), dan kalimatnya bisa menggunakan kalimat positif atau negatif.
- 4) Setiap pertanyaan dalam angket tidak boleh mendua (*double-barreled*) sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- 5) Tidak menanyakan yang sudah lupa, setiap pertanyaan dalam instrumen angket sebaiknya juga tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berfikir berat.
- 6) Pertanyaan tidak menggiring ke pertanyaan yang baik saja atau yang jelek saja.
- 7) Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi.
- 8) Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit atau diacak.
- 9) Angket yang diberikan kepada responden

adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

10) Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket sehingga salah satunya jangan menggunakan kertas buram karena dianggap kurang menarik responden. (Sugiono. 2012; 143-144)

Beberapa petunjuk di atas akan menjadi pertimbangan-pertimbangan yang berharga bagi penulis untuk menentukan langkah-langkah pengumpulan data dengan angket ini. Langkah-langkah tersebut adalah mengenai petunjuk dan cara pelaksanaa.

1) Petunjuk pelaksanaan angket

a) Pertanyaan-pertanyaan dalam angket bersifat netral dan juga pertanyaan yang diajukan cukup berharga untuk dijawab,

b) Susunan pertanyaan yang sekiranya dapat mengungkapkan faktor-faktor yang hendak diselidiki,

c) Bentuk pertanyaan meminta pengorbanan yang sekecil-kecilnya dari pihak responden, baik segi waktu, tenaga maupun pikiran,

d) Menghindari susunan dan format pertanyaan yang tidak menyenangkan, mengarahkan jawaban, kata yang mengandung perintah atau

permintaan yang bersifat memaksa.

2) Cara pelaksanaan angket

- a) Sebarkan angket kepada seluruh jumlah sampel penelitian
- b) Permintaan untuk diisi dengan jujur sesuai dengan perintah
- c) Menghaturkan banyak terimakasih kepada responden yang telah mengisi daftar angket ini.

b. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka

metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.(Sugiono. 2012; 143-144).

Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu: a) autobiografi, b) surat-surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, memorial, c) kliping, d) dokumen pemerintah atau swasta, e) cerita roman dan cerita rakyat, f) film, mikrofilm, foto dan sebagainya. (Bungin, Burhan. 2011; 135)

Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa nilai pretest, posttest, dan catatan harian pribadi.

2. Pengujian Instrumen

Instrumen yang akan dipakai harus diuji validitas dan

realibilitas terlebih dahulu. *Questionnaire* sebagai instrument utama dalam penelitian ini harus memiliki tingkat validitas dan realibilitas yang tinggi agar hasil dalam penelitian ini valid dan dapat benar-benar memiliki keakuratan.

a. Validiatas

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara satu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. (Ngalim Purwanto. 2008; 137) Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Dengan kata lain, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika

hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. (Suharsimi Arikunto. 2010;85)

Proses pengujian validitas untuk semua instrumen baik variabel X maupun variabel Y, penulis menggunakan bantuan *softwer SPSS* versi 0.20.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Dengan

demikian instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (M. Ngalim Purwanto. 2012;100). Jadi reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. (Nana Syaodiah Sukmadinata. 2010;229)

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan formula *Alfha Crombach* yang diolah dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows*. Rumus *Alfha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sugiono. 2012;239)

$$\alpha = \frac{[ko]}{K - 1} \frac{[1 - (\sum ot^2)]}{ot^2}$$

Keterangan:

α = koefisien alpha cronbach

k = jumlah item pertanyaan

$\sum ot$ = jumlah varians item pertanyaan

ot^2 = varians total

E. Analisis Korelasi

Analisis dilakukan antara hasil setiap variabel. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ atau $0,01$. Untuk pengujian ini digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar, seperti berikut: (Suharsimi Arikunto. 2010;85)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks korelasi *product moment*

N = jumlah responden

X = skor item angket

Y = skor total angket

Keputusan yang dihasilkan oleh rumus korelasi product

moment maupun *softwer SPSS 0.20* disebut koefisien korelasi yang kemudian dijadikan koefisien determinasi. Koefisien determinasi inilah yang kemudian merupakan hasil akhir dari proses korelasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Bantarujeg yang berdiri sejak tahun 1985 Msampai dengan sekarang. sekolah ini berdiri di area strategis yakni di pinggir jalan utama pusat Kecamatan Bantarujeg dan pertigaan jalan kota Talaga Sumedang dan Malausma. Berdiri di tengah Kecamatan Bantarujeg yang dikelilingi desa-desa yang dulu sedikit terisolir dengan jembatan yang seadanya atau kadang tak jarang jembatan terputus dari desa-desa menuju kecamatan ini. Biografi dengan kondisi fasilitas tersebut MTs Nurul Hikam merupakan sekolah prioritas bagi para siswa lulusan SD maupun MI dengan pertimbangan jalan, serta alat transfortasi yang murah.

Saat ini MTs Nurul Hikam Bantarujeg sudah memiliki enam ruang kelas dalam kondisi baru. Keenam kelas ini digunakan dua ruang untuk kelas VII, dua ruang untuk kelas VIII dan dua kelas lainnya lagi untuk kelas IX. Selain itu Madrasah ini sudah menyediakan ruangan untuk para siswa yang ingin menginap dengan bentuk asrama.

Adapun jumlah guru dan murid di madrasah ini bisa dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Guru di MTs Nurul Hikam Bantarujeg

No.	Nama	Sertifikasi
1	Tatan Rustandi, S.Pd.I, M.M.Pd.	Sudah
2	Agus Laksana, S.Pd.	Sudah
3	Elis Setiawati, S.Pd.	Sudah
4	Rinawati, S.Pd.	Sudah
5	Wawan Ridwanullah, SH.	Sudah
6	Ade Setiadi, S.Pd.	Sudah
7	Iis Komalasari, S.Pd.	Sudah
8	Nono Amrullah, S.Pd.	Sudah
9	Pipin Aminudin, S.Pd.	Belum
10	Septi, S.Pd.I.	Belum
11	Nani Kusuma Dewi, S.Pd.I	Belum

No.	Nama	Sertifikasi	label terikat	Adapun
12	Tati Kurniawati, S.Pd.	Belajar	variabel bebasnya adalah direct	
13	Elma Setiani, S.Pd.	Belajar	metode, sedangkan variabel	

terikatnya adalah prestasi belajar bahasa Arab.

Tabel 4.2

Keadaan Murid di MTs Nurul

Sebagaimana disebutkan

Hikam Bantarujeg

pada bab sebelumnya bahwa

No.	Kelas dalam penelitian ini		Jumlah angket sebagai instrumen penelitiannya
	VII	VIII	
1	87	95	50

lebih dahulu peneliti

Sementara yang dijadikan sampel penelitian adalah hanya kelas IX yang berjumlah 50 orang tersebut. Dikarenakan sampel ini kurang dari seratus maka berdasarkan Pendapat Sharsimi Arikunto (2012) yang menyatakan bahwa jika populasi di atas seratus maka boleh di ambil antara 15% sampai dengan 25 %, tapi kalau kurang dari seratus maka diambil semuanya. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian populasi karena hanya 50 orang jadi diambil semua.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas

membuat angket yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut, kemudian dilakukan tabulasi data dan selanjutnya dilakukan uji-uji asumsi untuk mencapai keakuratan hasil yang nanti akan dilakukan dalam korelasi.

Selain menggunakan teknik angket dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi. Dalam kesempatan ini akan dikumpulkan hasil-hasil yang pernah diraih oleh siswa-siswi kelas IX di MTs Nurul Hikam Bantarujeg ini, seperti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester dan tentunya nilai

raport. Adapun nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Nilai-nilai Bahasa Arab Siswa
Kelas IX

No.	Kategori	UTS	UAS	Raport
1	Rata-rata	77.085	76.584	76.32
2	Nilai terrendah	71	74	70
3	Nilai tertinggi	89	89	89

Jika diperhatikan dari tabel ini maka secara jelas bahwa pembelajaran bahasa arab dinilai baik dengan rata-rata kumulatif adalah 76.7, hal ini sudah menunjukkan dalam kategori baik.

A. Tabulasi Data

Setelah angket disebarkan kepada responden dengan menggunakan sekala Likert, maka hasil dari masing-masing variabel dapat terlihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 4.4

Tabulasi Hasil Angket Variabel X

No.	Item								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	4	2	4	4	4	4
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	2	4	2	4	4	2	4	2	2
11	3	4	3	4	4	3	4	3	3
12	3	4	3	2	2	3	4	3	3
13	3	2	3	3	3	3	4	3	3
14	5	3	5	4	3	5	2	5	5
15	5	3	5	4	3	5	3	5	5
16	5	4	4	4	5	5	3	5	5
17	5	4	4	4	5	5	3	5	4
18	3	4	4	4	5	5	5	5	2
19	2	4	4	4	3	2	5	5	3
20	4	4	4	4	3	3	5	4	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5
23	4	4	4	2	4	4	4	4	5
24	4	4	4	3	4	4	4	4	5
25	4	2	2	3	4	4	4	4	4
26	5	3	3	4	4	4	4	4	4
27	5	3	3	4	4	4	4	4	4

No.	Item							1	2	3	4	5	6	7	8	14	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	5	5	4	51
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
28	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4
29	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	2	4
30	5	5	5	4	2	2	2	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4
31	4	5	5	4	3	3	3	3	6	4	2	4	5	5	4	4	5
32	2	4	2	4	3	3	3	3	7	4	3	4	5	5	4	4	5
33	4	4	3	4	3	3	3	5	8	3	3	4	4	4	4	4	5
34	4	4	3	4	5	5	5	5	9	5	4	3	4	4	4	4	5
35	4	2	3	2	5	5	5	5	10	5	2	5	4	4	2	4	5
36	4	3	5	3	5	5	5	4	11	5	3	5	4	4	3	4	5
37	3	3	4	3	2	4	4	3	12	2	3	5	4	3	2	3	5
38	4	3	4	3	3	4	2	4	13	4	3	2	2	4	3	3	5
39	4	5	4	5	3	4	3	4	14	4	5	3	3	4	5	5	5
40	4	5	4	5	3	4	3	2	15	3	5	3	3	4	5	2	5
41	4	5	4	5	5	2	4	5	16	4	5	3	4	2	4	5	5
42	3	4	4	2	5	3	4	5	17	4	5	5	4	3	4	5	5
43	4	4	4	3	5	3	4	5	18	2	3	5	4	3	4	5	5
44	4	4	4	3	4	3	4	3	19	5	2	5	4	3	4	2	5
45	2	4	4	3	4	5	4	3	20	3	4	5	4	5	4	3	5
46	5	4	2	5	2	5	4	3	21	3	4	4	4	5	4	4	4
47	5	4	3	5	3	5	4	5	22	3	4	4	4	5	4	4	4
48	5	4	3	5	3	5	4	5	23	5	4	3	4	3	4	4	4
49	5	2	3	4	3	5	4	4	24	5	4	3	4	3	4	4	4
50	5	3	5	4	5	5	2	4	25	5	4	5	2	5	2	4	4

Tabel 4.5

Tabulasi Hasil Angket Variabel Y

No.	Item							Jumlah	5	5	5	4	4	4	4	4		
	1	2	3	4	5	6	7	30	5	5	5	4	2	2	2	2		
																	47	
																		47
																		48
																		49
																		42

No.	Item							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	14
31	4	5	5	4	3	3	3	43
32	2	4	2	4	3	3	3	38
33	4	4	3	4	3	3	3	43
34	4	4	3	4	5	5	5	49
35	4	2	3	2	5	5	5	48
36	4	3	5	3	5	5	5	51
37	3	2	4	3	2	4	4	39
38	4	3	4	3	3	4	2	42
39	4	5	4	5	4	4	3	49
40	4	5	4	5	3	4	3	45
41	4	5	4	5	5	2	4	47
42	3	4	4	2	5	3	4	46
43	4	5	4	3	5	3	4	45
44	4	4	4	3	4	3	4	45
45	2	5	4	3	4	5	4	46
46	5	2	2	5	2	5	4	43
47	5	4	3	5	3	5	4	51
48	5	4	3	5	4	5	4	51
49	5	2	3	4	4	5	4	47
50	5	3	5	4	5	5	4	54

atau variabel dependent

maka peneliti

menggunakan rumus

product moment. Adapun

rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X = Skor yang diperoleh

subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang

diperoleh dari seluruh

item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam

distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam

distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat

dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat

dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya

responden

B. Analisis Data

1. Validitas Variabel

a. Validitas Variabel X

(Metode Direct Method)

Untuk mengetahui

validitas variabel bebas

Sebelum nilai-nilai dimasukkan dalam rumus tentunya harus diketahui terlebih dahulu nilai-nilai dari rumus tersebut, di antaranya:

$$\begin{aligned} \sum X &= 200 \quad \sum Y = 2296 \quad \sum XY \\ &= 9268 \quad \sum X^2 = 836 \quad \sum Y^2 \\ &= 106020 \quad n = 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{50.9268 - (200)(2296)}{\sqrt{\{50(836) - (200)^2\}\{50(106020) - (2296)^2\}}} \\ &= \frac{463400 - 459200}{\sqrt{\{41800 - 40000\}\{5301000 - 5271616\}}} \\ &= \frac{4200}{\sqrt{52891200}} = \frac{4200}{7272.634} = 0,577507 \\ &\quad \text{Dibulatkan jadi } 0,578 \end{aligned}$$

Selanjutnya, nilai r hitung untuk pertanyaan 1 diatas adalah 0,578 dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r product moment yaitu (n-2) = 48 untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,284. karena nilai r hitung > nilai r

product moment yaitu 0,578 > 0,284 maka pertanyaan tersebut valid. Untuk mengetahui validitas item-item angket berikutnya maka tinggal memasukkan saja angka-angka yang telah dicari dengan menggunakan bantuan softwer excell yang terdapat pada lampiran penelitian ini.

Untuk memudahkan pencarian validitas item angket berikutnya, dalam hal ini peneliti menggunakan tabel bantuan seperti terlihat di bawah ini. Solusi ini sengaja agar dalam penghitungan lebih mudah menggunakan kembali softwer excell.

Tabel 4.6

Data Uji Validitas Variabel X

No.	$\sum XY$	$\sum X$ $\sum Y$	Hasil 2-3	$\sum X^2$ $-\sum X^2$	$\sum Y^2$ $-\sum Y^2$	5 x 6
-----	-----------	----------------------	--------------	---------------------------	---------------------------	-------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	463400	459200	4200	1800	29384	52891200	7272.634	0.577507	Valid
2	438900	438536	364	1569	29384	46103496	6789.956	0.053609	Tidak
3	431850	429352	2498	1581	29384	46456104	6815.871	0.366498	Valid
4	426800	424760	2040	1625	29384	47749005	7204.305	0.282341	Valid
5	429100	424760	4340	2225	29384	65379400	8085.753	0.536747	Valid
6	454500	450016	4484	1984	29384	58297856	7635.303	0.587272	Valid
7	430550	429352	1198	1581	29384	46456104	6815.871	0.175766	Tidak
8	458200	454608	3592	1796	29384	52775600	7204.305	0.366498	Valid
9	443350	440832	2518	1936	29384	56887424	7542.375	0.333847	Valid
10	434650	431648	3002	2056	29384	60413504	7772.612	0.386228	Valid
11	446100	445424	676	1764	29384	51833376	7199.54	0.093895	Tidak
12	443600	443128	472	1501	29384	44105384	6641.188	0.071072	Tidak

Seperti diketahui di atas, telah dilakukan penghitungan validitas untuk nomor 1 dengan cara manual yang hasilnya bisa dibandingkan dengan perhitungan menggunakan software excell, dan selanjutnya nilai r hitung untuk pertanyaan 1 diatas adalah 0,578 dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r product moment yaitu $(n-2) = 48$ untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,284. karena

terbukti bahwa item-item angket yang valid hanya 8 item soal, sedangkan 4 lagi yakni nomor 2, 7, 11 dan 12 dinyatakan tidak valid. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian data berikutnya maka nomor-nomor soal yang tidak valid tersebut dihilangkan saja.

Untuk menentukan nilai-nilai validitas di atas tentunya peneliti, sebelumnya menentukan terlebih dahulu angka-angka yang

akan dimasukkan dalam rumus-rumus tersebut. Adapun angka-angkanya itu adalah:

Tabel 4.7
Angka-angka dalam Validitas Variabel X

No.	ΣX	ΣY	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	$\Sigma X \cdot Y$	ΣX^2	ΣY^2
1	200	2296	40000	439582	9268	836	106020
2	191	2296	36481	439582	8778	761	106020
3	187	2296	34969	439582	8637	731	106020
4	185	2296	34225	439582	8536	717	106020
5	185	2296	34225	439582	8582	720	106020
6	196	2296	38416	439582	8982	772	106020
7	187	2296	34969	439582	8637	731	106020
8	198	2296	39204	439582	9032	781	106020
9	192	2296	36864	439582	8882	772	106020
10	188	2296	35344	439582	8732	761	106020
11	194	2296	37636	439582	8932	772	106020
12	193	2296	37249	439582	8882	772	106020

b. Prestasi Belajar Bahasa Arab
Sama halnya dengan mencari validitas variabel X, untuk mengetahui validitas item-item angket variabel Y pun, yang disebar kepada responden

peneliti menggunakan rumus product momen, hanya dalam penghitungannya dalam kali ini peneliti menggunakan bantuan softwer spss versi 20.

		Correlations					
		1	2	3	4	5	6
1	Pearson Correlation	1	-.135-	.170	.372**	.	.
	Sig. (2-tailed)		.349	.238	.008	.	.
	N	50	50	50	50		
2	Pearson Correlation	-.135-	1	.391*	.222	.	.
	Sig. (2-tailed)	.349		.005	.121	.	.
	N	50	50	50	50		
3	Pearson Correlation	.170	.391*	1	-.068-	.	.
	Sig. (2-tailed)	.238	.005		.641	.	.
	N	50	50	50	50		
4	Pearson Correlation	.372**	.222	-.068-	1	-.0	.
	Sig. (2-tailed)	.008	.121	.641		.	.
	N	50	50	50	50		
5	Pearson Correlation	.035	.106	.096	-.015-	.	.
	Sig. (2-tailed)	.809	.464	.509	.916	.	.
	N	50	50	50	50		
6	Pearson Correlation	.443**	-.312-	.114	.085	.	.
	Sig. (2-tailed)		.001			.	.

		Correlations							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1		2	3	4	5	6	7	8	9
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.432	.557	.101	.804	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
7	Pearson Correlation	-.212	-.153	-.257	-.113	.343*	.036	.184	
	Sig. (2-tailed)	.139	.289	.072	.434	.015	.804	.201	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Jumlah	Pearson Correlation	.536**	.359*	.476*	.450**	.595**	.521**	.184	
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.001	.000	.000	.201	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Tabel 4.9

Hasil Pengujian

Reliabilitas Tahap

Pertama

Berdasarkan

tabel di atas ini ternyata hampir semua item angket dinyatakan valid, karen memiliki hasil yang berada di atas dari 0,284 yang merupakan dari nilai r tabelnya. Hanya memang terdapat pula soal yang tidak valid yaitu nomor 7.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.296	12

Nilai alfa cronbach adalah 0,296. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan sangat tidak reliabel. Setelah dicek ternyata ada nomor-nomor yang dianggap tidak memiliki kelayakan untuk diikutsertakan dalam pengujian

- 2. Reliabilitas Variabel
 - a. Pengujian Reliabilitas Variabel X (Metode Direct Method)

reliabilitas ini karena bertanda negatif. Nomor-nomor angket tersebut adalah nomor, 2, 7, 11 dan 12. Solusinya adalah nomor-nomor tersebut dibuang atau tidak diikutsertakan dalam pengujian reliabilitas, dan hasilnya menjadi seperti berikut:

Tabel 4.10
Pengujian Reliabilitas
Tahap Kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.569	8

Hasil pengujian reliabilitas kedua pun masih dianggap kurang memuaskan karena hanya sebesar 0,569 artinya reliabilitas variabel X tersebut baru dalam level sedang. Setelah dicek dalam tabel item total statistics (lihat lampiran) ternyata

nomor 3,4, dan 10 memiliki korelasi yang rendah, maka solusinya nomor-nomor ini dihilangkan kembali atau tidak diikutsertakan dalam pengujian reliabilitasnya. Hasilnya dapat dilihat pada lampiran penelitian ini yaitu hanya 0,599. Dengan demikian reliabilitas instrumen untuk variabel X hanya pada level sedang, dengan catatan nomor-nomor yang akan dilakukan uji korelasi selain nomor, 2, 7, 11, dan 12.

b. Pengujian Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Belajar Bahasa Arab)

Begitu pula untuk pengujian reliabilitas variabel Y peneliti menggunakan bantuan software spss versi 20.

Adapun hasilnya dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 4.11
Pengujian Reliabilitas
Variabel Y Tahap Kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.437	6

Berdasarkan hasil penghitungan spss versi 20 ternyata nilai alpha cronbachnya hanya 0,437. Ini membuktikan bahwa angket variabel X yang disebarakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah. Untuk memaksimalkannya maka peneliti mengecek tabel item total statistecs, dan ternyata terdapat item-item yang kurang begitu memiliki korelasi dengan jumlah itemnya masing-masing. Adapun item-item tersebut adalah item, 2, 5 dan 7. Selanjutnya dilakukan kembali

pengujian reliabilitas untuk variabel ini tanpa item-item tersebut. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pengujian Reliabilitas
Variabel Y Tahap Kedua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.483	4

Tabel 4.9 ini membuktikan bahwa reliabilitas angket untuk variabel Y mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Sebaiknya angket untuk variabel ini di ulangi, tetap mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti mencukupkn dengan hasil yang kedua saja.

3. Korelasi

Korelasi antara variabel penelitian yakni metode *direct method* (X) dengan hasil belajar bahasa arab siswa (Y) dimaksudkan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh yang dihasilkan oleh Variabel X terhadap Variabel Y. Dengan demikian nanti akan ditemukan juga persentsi pengaruh dari variabel dependen penelitian ini berikut pengaruh-pengaruh dari luar.

Adapun untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan bantuan *softwer spss* versi 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Korelasi Variabel
Penelitian

Correlations

Variabel X	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)
	N
Variabel Y	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)
	N
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2	

Berdasarkan dari hasil perhitungan *spss* versi 20, ternyata hubungan kedua variabel tersebut sebesar 0,862 secara signifikan karena nilai *sig (2-tailed)*-nya berada di bawah 0,05.

Dikarenakan berdasarkan uji reliabilitas terdapat item-item yang tidak memiliki korelasi sehingga dalam penghitungan reliabilitas berikutnya tidak diikutsertakan maka peneliti melakukan analisis korelasinya pun ditambah dengan jumlah variabel penelitian tanpa nomor-

nomor atau item-item yang dihilangkan waktu uji reliabilitasnya. Adapun hasil dari analisis korelasi tanpa item-item tersebut adalah:

Tabel 4.14
Analisis Korelasi Variabel Penelitian tanpa Item yang Telah Dihilangkan Waktu Uji Reliabilitas

Dari hasil korelasi ini selanjutnya dicari berapa besar pengaruh yang dihasil oleh metode *direct method* (X) terhadap variabel prestasi belajar bahasa arab (Y). Untuk mencarinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

Hasilnya adalah:

$$R = 0,809 \times 100\%$$

Correlations hasilnya adalah 0,65448			
		Dengan Variabel	dibekalkan Variabel
Variabel X	Pearson Correlation	pengaruh yang dihasilkan	oleh metode <i>direct method</i>
	Sig. (2-tailed)	0,809	terhadap variabel prestasi belajar bahasa arab (Y)
	N	34,5519	nya lagi
Variabel Y	Pearson Correlation	sebesar 65,448 %	sedangkan
	Sig. (2-tailed)	0,000	dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.
	N	34,5519	nya lagi

Berdasarkan tabel ini maka diketahui nilai korelasinya adalah 0,809 atau tinggi. Hal ini membuktikan ternyata dalam analisis korelasi tidak begitu dipengaruhi oleh reliabilitas item.